

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kajian, analisis pembahasan pada bab sebelumnya atas permasalahan yang dirumuskan dan sesuai dengan tujuan peneliti. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penyembelihan hewan dalam upacara Nyadran di Dam Bagong Trenggalek telah memenuhi syarat dan rukun penyembelihan. Jadi sangat yakin bahwasannya semebelihan tersebut halal menurut Agama Islam dan dagingnya halal untuk di makan masyarakat, yang beragama Islam khususnya. Yang mana masyarakat Islam mempunyai ketentuan sendiri dalam hal memakan ataupun menyembelih hewan dan ketentuan itu adalah ajaran Rosulullah Saw. untuk kebaikan kemaslahatan umat muslim. Dan diantara ketentuan dalam penyembelihan hewan adalah adanya syarat dan rukun yang harus dipenuhi, baik untuk penyembelih, alat untuk menyembelih maupun hewan yang akan disembelih.
2. Menurut Para Kyai Pondok Pesantren di Trenggalek hewan yang di sembelih sesuai syariat dan hewan yang sesuai dengan ketentuan islam maka halal di konsumsi meskipun di pakai acara apasaja, termasuk dalam acara Nyadran di Dam Bagong Trenggalek. Asal acara tersebut mengandung hal positif dan tidak merusak moral atau merusak silaturahmi sesama manusia serta tidak menimbulkan *madlorot*. Dan perlu digaris bawahi bahwa niat yang digunakan pada saat melakukan

penyembelihan hanya kepada Allah Swt. dan tidak menggunakan niat selain kepada-Nya. Karena disyariatkan juga bahwa penyembelihan hewan yang diniatkan selain kepada Allah Swt. haram hukumnya untuk dimakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan.

1. Kepada para kyai untuk memberi edukasi kepada masyarakat sekitar dan para masyarakat yg melihatnya. bahwa ini bukan perilaku syirik tapi wasilah perantara meminta kepada allah SWT.
2. Kepada masyarakat untuk tidak menjudge bahwa ini kegiatan *syirik* sebelum tahu asli niatan dan isi yang terkandung.
3. Kepada panitia pelaksana untuk memberikan jadwal para kyai untuk tausiah memberikan edukasi kepada masyarakat awam agar tidak menilai kegiatan ini *syirik*.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang mirip dengan penelitian ini, untuk menjadikan penelitian ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang menjadikan tema ini sebagai penelitiannya. Sehingga kurang lebih mendapatkan gambaran akan hal yang harus diperbaiki ataupun ditambahkan dari penelitan ini.